

**POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN
PRODUKSI LIMBAH PERTANIAN DI KAPANEWON SANDEN
KABUPATEN BANTUL**

**ARUM PRAPTIWI
NIM. 190220047**

INTISARI *)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui potensi pengembangan ternak ruminansia berdasarkan produksi limbah pertanian dan daya dukung limbah pertanian di Kapanewon Sanden dilihat dari sumber daya alam dan sumber daya manusia. Penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan dari tanggal 20 Januari – 20 Februari 2022 dengan lokasi penelitian adalah di Kalurahan Gadingsari, Kalurahan Murtigading, dan Kalurahan Srigading. Materi yang digunakan adalah petani / peternak ruminansia yang aktif didalam kelompok tani/ternak dengan jumlah ternak ruminansia minimal 1 UT dan pengalaman beternak minimal 1 tahun. Metode yang digunakan adalah metode survey terhadap peternak dan hijauan pakan ternak yang berada di Kapanewon Sanden. Teknik penarikan sampel yang digunakan dengan cara melakukan penarikan acak kelompok multi tahap (*Multistage Cluser Random Sampling*) dengan populasi ternak ruminansia terbanyak dan memiliki kelompok tani/ternak yang cukup besar. Untuk menentukan jumlah responden, penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Data yang diperoleh ditabulasi dan di rata-rata, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil yang diperoleh adalah produksi limbah pertanian sebesar 9.080,72 BK/ton/tahun yang terdiri dari limbah jerami padi 5.312,63 BK/ton/tahun, jerami jagung 3.570,94 BK/ton/tahun, limbah kacang kedelai 148,73 BK/ton/tahun, limbah kacang tanah 42,03 BK/ton/tahun, limbah ubi jalar 1,62 BK/ton/tahun, dan limbah ubi kayu 4,77 BK/ton/tahun. Kebutuhan bahan kering ternak ruminansia di Kapanewon Sanden sebanyak 15.141,42 BK/UT/ton/tahun untuk populasi ternak sebanyak 3.546 UT kebutuhan ternak ruminansia sebanyak 15.141,42 ton BK/tahun sedangkan produksi BK limbah pertanian sebanyak 9.080,72 ton BK/tahun. Maka dapat disimpulkan berdasarkan sumber daya alam produksi limbah pertanian di Kapanewon Sanden baru dapat mencukupi 59,97% dari total kebutuhan pakan ternak ruminansia.

Kata Kunci : Potensi Pengembangan, Ruminansia, Limbah Pertanian, Kapanewon Sanden.

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2022

**POTENTIAL DEVELOPMENT OF RUMINANTS BASED ON
AGRICULTURAL WASTE PRODUCTION IN DISTRICT SANDEN BANTUL
REGENCY**

ARUM PRAPTIWI

NIM. 190220047

ABSTRACT *)

The purpose of this study was to determine the potential for ruminant livestock development based on agricultural waste production and the carrying capacity of agricultural waste in District Sanden in terms of natural resources and human resources. The research was conducted for 1 (one) month from 20 January 2022 to 20 February 2022 with the research locations being in Kalurahan Gadingsari, Kalurahan Murtigading, and Kalurahan Srigading. The material used is ruminant farmers/breeders who are active in farmer/livestock groups with a minimum number of ruminants 1 UT and at least 1 year of livestock experience. The method used is a survey method to farmers and forage fodder in District Sanden. The sampling technique used was multi-stage group random sampling (Multistage Cluster Random Sampling) with the largest population of ruminants and large farmer/livestock groups. To determine the number of respondents, this study uses the Slovin formula. The data obtained were tabulated and averaged, then analyzed descriptively. The results obtained are agricultural waste production of 9,080.72 BK/ton/year consisting of rice straw waste 5,312.63 BK/ton/year, corn straw 3,570.94 BK/ton/year, soybean waste 148.73 BK/ton/year. ton/year, peanut waste 42.03 BK/ton/year, sweet potato waste 1.62 BK/ton/year, and cassava waste 4.77 BK/ton/year. The need for dry matter for ruminants in District Sanden is 15,141.42 BK/UT/ton/year for a livestock population of 3,546 UT, the need for ruminants is 15,141.42 tons BK/year while the production of agricultural waste BK is 9,080.72 tons BK/year. So it can be concluded that based on the natural resources of ruminants, the production of agricultural waste in District Sanden can only meet 59.97% of the total ruminant feed needs.

Keywords: Development Potential, Ruminants, Agricultural Waste, District Sanden.

*) Digest Thesis Undergraduate Animal Husbandry, Animal Husbandry Study Program, Faculty Agroindustry, Mercu Buana University Yogyakarta, 2022